

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan angka Inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan pada Triwulan II ini masih terbilang tinggi. Pada Bulan April 2024 Angka Inflasi berada di 7,56%, dengan IHK sebesar 108,41. Pada Bulan Mei 2024, Angka Inflasi mengalami penurunan di angka 7,36% dengan IHK sebesar 108,69. Pada Bulan Juni 2024, Angka inflasi pada angka 7,53%, dengan IHK sebesar 109,10.

Penyebab tingginya angka inflasi sampai saat ini adalah Daging Babi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyebab tingginya angka Inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan adalah Daging Babi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada bulan Mei 2024, Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan mengadakan Gelar Pangan Murah bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara di Kecamatan Tareran, Amurang Barat, dan Modoinding.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Minahasa Selatan, selain untuk Daging Babi, stok untuk Bapokting lainnya tergolong aman.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melakukan sidak pasar dan bantuan kepada petani dan peternak.